

**PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK
DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM. 2119115

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merlin Putri Wulansari

NIM : 2119115

Judul Skripsi : **PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Yang menyatakan



MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM. 2119115

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag
Desa Pakuncen, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan..

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Merlin Putri Wulansari

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K. H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Merlin Putri Wulansari
NIM : 2119115
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN APEL
PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN**


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag
NIP 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MERLIN PUTRI WULANSARI

Nim : 2119115

**Judul : PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji II

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd., M.S.I
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 19 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati maka penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan tanpa keduanya penulis tidak akan sampai pada jenjang pendidikan ini, kepada Bapak Suharno dan Ibu Muslimah, orang tua yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku Izatin Anisa dan adikku Ikhwan Rusydiansyah, serta semua keluarga yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat selama penulis hidup hingga saat ini.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag selaku Dosen Pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saranselama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

5. Sita, Atika, Eli (almh) selaku teman penulis sejak kecil hingga saat ini yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tak terhingga kepada penulis.
6. Rindi, Diana, Rizki, Adis selaku teman SMA penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan waktu kepada penulis.
7. Indriawati dan semua remaja masjid kelompok Banyumatis Kajen Pekalongan yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama di Pekalongan.
8. Teman-teman seperjuangan, Tiara, Uni, Fani, Irvana, Ari, Dina, Zanuba, Asri, Alfiati, Firda, Siska, Puput, Anis, serta yang paling khusus kepada Fathatur Rizqiyah dan Linda Oktaviani yang selalu memberikan waktu, tempat mengeluh/sambat, saran dan solusi sampai skripsi ini selesai
9. Mak Kusmiati, Mak Neti, Mak Nuriti, orang-orang baik yang penulis temui di Pekalongan serta selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik SMK Diponegoro Karanganyar yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
11. Almamater tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini telah selesai.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

“Demi masa (1) Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2)
Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling
menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (3).”

{Q.S Al-Ashr/103: 1-3}

ABSTRAK

Wulansari, Merlin Putri. 2119115. 2023. *Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.

Kata Kunci: Karakter Kedisiplinan, Apel Pagi, Peserta Didik.

Kedisiplinan menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan. Kedisiplinan sangat penting ditanamkan kepada peserta didik sebagai bentuk dari penguatan karakter peserta didik. Penguatan karakter peserta didik yang diterapkan di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah melalui pembiasaan apel pagi. Karakter kedisiplinan peserta didik merupakan salah satu karakter yang dibutuhkan ketika berada di lingkungan kerja. SMK Diponegoro Karanganyar menjadi salah satu wadah yang bisa mempersiapkan peserta didiknya untuk siap dan mampu terjun di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa rumusan masalah, yaitu: Bagaimana bentuk apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan? Bagaimana dampak pembiasaan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar? Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar?. Penelitian ini bertujuan agar pembaca mengetahui terkait bentuk pembiasaan apel pagi, dampak dari pembiasaan apel pagi serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pembiasaan apel pagi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan peserta didik SMK Diponegoro Karanganyar. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk apel pagi terdiri dari (1) pembiasaan apel pagi yang dilakukan setiap hari, (2) waktu apel pagi, (3) materi apel pagi, (4) pelaksana apel pagi, (5) pemberian sanksi, dan (6) cek kerapian. Dampak pembiasaan apel pagi adalah (1) meningkatkan kesadaran karakter disiplin waktu dan berpakaian peserta didik, (2) melatih mental dan kemampuan *public speaking* peserta didik, (3) melatih kekuatan fisik peserta didik. Faktor pendorong pembiasaan apel pagi adalah (1) pendampingan dari bapak ibu guru dan (2) kesadaran peserta didik. Sedangkan faktor penghambat pembiasaan apel pagi adalah masih ada peserta didik yang masih terlambat mengikuti apel pagi dan sarana pra sarana seperti *sound system* dan *mic* yang perlu diganti.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta dalam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pelita kepada seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul **PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN** ditujukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak M Yasin Abidin, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Penulis


MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM. 2119115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3. Sumber Data Penelitian	13
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	20
1. Penguatan Karakter Kedisiplinan	20
2. Pembiasaan Apel Pagi	31
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga Tempat Penelitian	42
1. Profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi.....	43
3. Sarana dan Prasarana	44
4. Sumber Daya Manusia	44
5. Struktur Organisasi	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
1. Bentuk Apel Pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	46
2. Dampak Pembiasaan Apel Pagi Terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	56
3. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	62

BAB IV ANALISIS PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

1. Analisis Bentuk Apel Pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	69
2. Analisis Dampak Pembiasaan Apel Pagi Terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta Didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	77
3. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan	83

BAB V PENUTUP **89** |

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana	99
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Staff	100
Tabel 3.3 Peserta Didik Kelas X.....	101
Tabel 3.4 Peserta Didik Kelas XI	101
Tabel 3.5 Peserta Didik Kelas XII.....	102
Tabel 3.6 Penempatan Kerja Alumni SMK.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian	98
Lampiran 3	Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar	99
Lampiran 4	SDM SMK Diponegoro Karanganyar.....	100
Lampiran 5	Struktur Organisasi SMK Diponegoro Karanganyar	103
Lampiran 6	Pedoman Wawancara	104
Lampiran 7	Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 8	Pedoman Observasi	128
Lampiran 9	Catatan Lapangan Observasi.....	129
Lampiran 10	Pedoman Dokumentasi.....	133
Lampiran 11	Hasil Dokumentasi	134
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ciri khas suatu bangsa dapat dilihat dari karakter yang dimiliki bangsa tersebut. Karakter menjadi nilai penting daripada inteletualitas. Karakter juga berpengaruh terhadap stabilitas kehidupan manusia sehingga menjadikan manusia mampu bertahan dan memiliki kekuatan untuk tetap berjuang serta menjadikan kehidupan lebih bermakna.¹ Dalam membentuk karakter suatu bangsa, salah satu aspek penting yang dibutuhkan adalah pendidikan. Pendidikan harus difungsikan dengan sebaik mungkin agar menghasilkan generasi yang tidak hanya ahli di bidang inteletualitas saja, tetapi juga memiliki karakter yang tinggi serta berpengaruh terhadap perkembangan peradaban dunia.² Penurunan tata krama, adab, etika dan kreatifitas anak bangsa menjadikan pendidikan karakter saat ini sangat penting dimasukkan dalam kebijakan pembangunan pendidikan agar esensi utama dari pendidikan nasional dapat tercipta, yaitu mencetak generasi bangsa yang cerdas, bermartabat, memiliki karakter serta mampu mengembangkan potensinya.³

Dewasa ini, pendidikan karakter mungkin sudah sangat familiar dikalangan masyarakat, terlebih lagi bagi pihak-pihak dalam lembaga

¹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 16.

² Laily, *Pendidikan Karakter untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 100.

³ Urfan Ismail, dkk, "Strategi Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi untuk Membentuk Goog Citizen di SMK Negeri 2 Sukoharjo", *Jurnal PPKn*, Vol. 8, No. 2, 2020, Universitas Sebelas Maret Surakarta, hln. 149.

pendidikan, seperti pendidik, peserta didik serta orang tua. Kenyataan bahwa di zaman globalisasi seperti sekarang ini, perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih, seharusnya juga diimbangi pula dengan karakter bangsa yang semakin baik, namun justru menjadikan karakter bangsa semakin merosot dengan sangat tajam. Karakter merupakan ciri khas pembeda setiap individu dalam cara berpikir dan berperilaku, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Karakter individu dapat dikatakan baik apabila dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.⁴ Peningkatan kasus kenalakan remaja, seperti merokok, tawuran, membolos, mencontek, bahkan sampai mengkonsumsi narkoba dan minuman keras menjadi latar belakang mengapa lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta harus menerapkan pendidikan karakter. Artinya, pendidikan karakter dapat dikatakan sebagai bentuk pengarahan dan bimbingan agar peserta didik memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas bangsa sehingga diharapkan dapat menciptakan generasi bangsa yang berkarakter luhur dan menjunjung asas-asas kebajikan kebenaran disetiap langkah yang diambil.⁵

Pendidikan tidak hanya berorientasi untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran di dalam kelas serta tidak hanya untuk menciptakan interaksi antara pendidika dan peserta didik melalui media

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 11.

⁵ Muhammad Fadillah dan Lili Muallifatu Khotida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 23.

pembelajaran. Namun, pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam segala aspek, baik moral, kepribadian, serta ketrampilan yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dimasa mendatang atau di masa yang akan datang. Ironinya, di tengah-tengah gaungan untuk menerapkan pendidikan karakter oleh berbagai pihak, pengembangan pengetahuan peserta didik lebih ditekankan dalam konsep pendidikan yang ada di Indonesia. Sistem pembelajaran yang seharusnya mampu mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam ranah *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (ketrampilan), justru hanya berorientasi pada tugas-tugas atau ujian, menuntut peserta didik mengerjakan soal-soal untuk meningkatkan pengetahuannya.

Sekolah menjadi tempat terbaik untuk penguatan karakter setiap peserta didik. Oleh karena itu, sekolah harus berupaya untuk meningkatkan komponen-komponen dalam lembaga pendidikan, baik pola pikir pendidik, peningkatan mutu pendidik, memodifikasi kurikulum, mendesain model pembelajaran yang interaktif serta memperbaiki infrastruktur sehingga pembentukan karakter pada peserta didik dapat terealisasi dengan baik dan optimal.⁶ Ada beberapa pembiasaan-pembiasaan yang biasa diterapkan di sekolah untuk menguatkan karakter peserta didiknya, seperti kebiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), upacara bendera, dan apel pagi. Apel pagi biasa dilakukan sekitar

⁶ Abdul Majid, dkk, *Character Building Through Education*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 60.

10-15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.⁷ Kegiatan apel pagi berbeda dengan upacara bendera yang biasa dilakukan sekitar 45 menit.

Kedisiplinan menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga pendidikan. Mulai yang awalnya jam karet hingga menjadi suatu kebiasaan yang mendarah daging dikalangan masyarakat, terutama dikalangan peserta didik. Disiplin erat kaitannya dengan patuh dan taat terhadap suatu peraturan yang mengharuskan seseorang melaksanakan aturan tersebut. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap sanggup taat dan patuh secara suka rela atas peraturan yang sudah ditentukan. Disiplin sangat penting ditanamkan kepada peserta didik sebagai bentuk dari penguatan karakter peserta didik.⁸

Islam sangat menjunjung tinggi sikap kedisiplinan, karena Islam merupakan agama yang keteraturan yang tercermin dari berbagai ajaran yang mendasarinya. Jadi, setiap umat muslim memiliki ketertiban dan keteraturan sebagai ciri khas, dan salah satu bentuk dari pengaplikasian potensi-potensi yang ada dalam diri pribadi sehingga dapat meraih cita-citanya. Agama Islam juga mengajarkan umatnya untuk senantiasa disiplin dalam menjalankan perintah dan peraturan Allah. Contoh perilaku disiplin dalam agama Islam seperti sholat tepat waktu, melakukan semua perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Kedisiplinan dalam konsep Islam

⁷ Aini Masruroh, dkk, "Membentuk Karakter dan Disiplin Melalui Pembinaan Apel Pagi", *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2019, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 18.

⁸ Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142-143.

dapat dilihat dari ketaatan dalam menjalankan ibadah dan tata tertib dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Islam penanaman kedisiplinan ditujukan dan dilaksanakan berdasarkan kesadaran dalam diri sendiri.⁹ Oleh karena itu, kedisiplinan juga dapat dijadikan salah satu upaya dalam menguatkan karakter peserta didik.

Penguatan karakter peserta didik yang diterapkan di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah melalui pembiasaan apel pagi. Apel pagi dilakukan dengan tujuan agar membentuk karakter kedisiplinan peserta didik.¹⁰ Apel pagi peserta didik dimulai pukul 07.00 sampai 07.15 WIB. Penguatan karakter kedisiplinan peserta didik khususnya SMK memang tidak mudah, dibutuhkan pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan berulang kali agar nantinya peserta didik terbiasa melakukan kegiatan yang positif sehingga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan diikuti oleh seluruh siswa-siswi tanpa terkecuali. Setiap barisan diploting sesuai kelas. Kegiatan apel pagi biasa dilaksanakan di lapangan SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Petugas apel pagi diambil dari anggota OSIS yang dijadwal secara bergilir dengan tujuan melatih mental peserta didik. Kegiatan apel pagi diawali dengan

⁹ Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlaq*, (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2021), hlm. 89.

¹⁰ Widi Setyo Pratiwi, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 26 Oktober 2022.

pendidik menggiring peserta didik untuk segera ke lapangan sebelum apel pagi dimulai. Kegiatan apel pagi dimulai dengan membaca doa pagi, membaca asmaul husna, menyanyikan lagu kebangsaan, menyanyikan lagu Yalal Waton, menyanyikan mars SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan serta diakhiri dengan pemberian informasi-informasi terkait kegiatan pembelajaran atau pemberian arahan maupun nasihat dari salah satu bapak ibu guru SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Dalam apel pagi, penguatan karakter kedisiplinan peserta didik dapat terlihat ketika dijumpai peserta didik yang terlambat masuk sekolah sehingga terlambat juga mengikuti apel pagi. Maka, peserta didik yang terlambat akan dihukum membentuk barisan sendiri di samping lapangan. Bahkan apabila terlambat dan tidak mengikuti apel maka akan diberi sanksi berupa *push up* atau membersihkan halaman sekolah. Selain itu, biasanya dalam kurun waktu satu bulan sebanyak dua kali terdapat pengecekan kerapian peserta didik, mulai dari kelengkapan atribut seragam sekolah dan potongan rambut peserta didik. Bagi peserta didik yang tidak memakai atribut seragam lengkap sesuai jadwal yang sudah ditetapkan atau dijumpai potongan rambut tidak rapi, maka akan mendapatkan sanksi berupa *push up* dan sidak potong rambut di tempat langsung.

Penguatan karakter peserta didik di lembaga pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran

tidak hanya dilimpahkan kepada guru agama saja. Penguatan karakter kedisiplinan yang baik terhadap peserta didik dapat digunakan sebagai bekal ketika lulus dari SMK. Selain itu, apel pagi yang dilakukan setiap hari di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk upaya penguatan karakter kedisiplinan pada peserta didik yang nantinya dapat digunakan ketika berada di lingkungan kerja. SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan bekerjasama dengan beberapa PT maupun Dinas BLK untuk mengarahkan peserta didik yang sudah lulus dari SMK dan memiliki minat serta ketrampilan/*skill* dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, SMK Diponegoro menjadi salah satu wadah yang bisa mempersiapkan peserta didiknya untuk siap dan mampu terjun di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait hal-hal yang berkaitan dengan penguatan karakter kedisiplinan melalui apel pagi yang diterapkan di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul

**PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk apel pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak pembiasaan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan bentuk apel pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui dampak pembiasaan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam secara menyeluruh, khususnya dalam kajian pendidikan karakter.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi atau alternatif rujukan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan yang lain.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai sumber informasi untuk membentuk karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi selanjutnya dalam proses penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan baik agar peserta didik mempunyai karakter yang positif.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai tambahan informasi akan pentingnya penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui apel pagi dalam membentuk

karakter kedisiplinan secara optimal sehingga tidak hanya unggul dalam intelektual saja, namun unggul juga dalam moralitas.

- 2) Sebagai tambahan dukungan yang positif melalui perbaikan sarana dan pra sarana lingkungan sekolah untuk lebih baik lagi agar penguatan karakter peserta didik bisa optimal.
- 3) Sebagai wadah untuk mencetak generasi yang memiliki karakter kedisiplinan tinggi sehingga mampu bersaing dan bertahan di dunia kerja.

c. Bagi Penulis

- 1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi.
- 2) Sebagai bekal di masa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja, terutama dalam lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi tempat untuk mengimplementasikan penguatan karakter kedisiplinan.

d. Bagi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang didasarkan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti.¹¹ Penelitian dalam hal ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif terkait berbagai aspek, seperti seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau suatu organisasi. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin mengenai subjek yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan peneliti untuk meneliti terkait tentang kejadian aktifitas apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

¹¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 201.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan terletak di Jalan Raya Karanganyar KM 1,5, Kelurahan Kayugeritan, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51182. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan saran yang ada pada penelitian terdahulu dengan mengubah tingkat pendidikan. Pada penelitian terdahulu kebanyakan meneliti terkait apel pagi pada tingkat SD/MI atau SMP/MTs. Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti akan meneliti pada tingkat pendidikan SMK.
- 2) SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerapkan apel pagi setiap hari sebagai bentuk dari penguatan karakter kedisiplinan peserta didik. Selain apel pagi yang dilakukan setiap hari sebagai bentuk penguatan karakter kedisiplinan, SMK Diponegoro juga memiliki program unggulan sebagai program pendukung apel, yaitu program Pembinaan Mental dan Fisik (BINTALSIK) yang biasa diselenggarakan setiap 1 tahun sekali.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pada tanggal 25 Februari 2023 dan ketika proses

bimbingan berlangsung. Namun, sebelumnya peneliti sudah melakukan pra penelitian ketika melaksanakan Kegiatan Praktik Mengajar di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan mulai tanggal 05 September 2022 sampai 19 Oktober 2022.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹³ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang pertama kali diamati dan dicatat langsung dari sumbernya.¹⁴ Data primer dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yaitu Kepala Sekolah SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, 1 orang dari Guru Pendamping Apel Pagi yang biasa disebut Tim Ketarunaan, serta 3 siswa yang menjadi pengurus OSIS di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data dan informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung kepada pengumpulan data, melalui pihak datau dokumen. Data sekunder

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

¹⁴ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19.

diperoleh dari sumber referensi yang berkaitan dengan topic penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil catatan dan dokumentasi gambar, profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, buku referensi, serta melalui internet, yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian terkait penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional terkait beberapa masalah baik fakta maupun opini agar mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dengan tipe partisipan sebagai pengamat (*Participant as Observer*), yaitu peneliti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, namun membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas kelompok yang diamati.¹⁶ Observasi dalam penelitian ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

¹⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)", *Jurnal At-Taqddum*, Vol. 8, No. 1, 2016, Semarang, hlm. 21.

digunakan untuk mengetahui bagaimana penguatan karakter kedisiplinan peserta didik. Data yang diambil melalui observasi adalah mengenai pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden dengan menggunakan panduan wawancara.¹⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi terkait responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan yang ditanyakan secara urut yang telah disiapkan peneliti dan jawaban dari responden direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.¹⁸ Wawancara digunakan untuk memperoleh data maupun informasi terkait penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Data yang diambil meliputi bagaimana bentuk apel pagi, dampak pembiasaan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik, serta faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik.

¹⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 193-194.

¹⁸ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit (*Review of Qualitative Methode: Interview of The Elite*)", (Jakarta: P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI: *Aspirasi*, Vol. 4 No. 2, 2013), hlm. 165.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu data sejarah atau data pada masa lampau.¹⁹ Dalam penelitian ini, pengambilan dokumentasi dilakukan untuk menambah informasi terkait profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, seperti data tentang kondisi lingkungan sekolah, kondisi peserta didik, serta pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana guna menganalisis data hasil penelitian. Adapun tahap-tahap yang akan peneliti lakukan dilapangan adalah sebagai berikut:

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data yang terdapat dalam catatan lapangan, transkrip dan dokumen.²⁰ Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi, kemudian difokuskan pada tema penelitian tentang pentingnya penguatan karakter

¹⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 115.

²⁰ Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3, (United State: SAGE Publication, 2014), hlm. 31.

kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang terorganisir dari terkompresi, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan maupun tindakan. Penyajian dapat membantu dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang berjenis naratif.²¹ Dalam tahap ini peneliti akan mendeskripsikan penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

c. *Drawing and Verifying Conclusions* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari kegiatan awal pengumpulan data dengan menginterpretasikan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan bergantung terhadap besarnya kumpulan catatan lapangan, metode pengkodean, penyimpanan, kecakapan peneliti

²¹ Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ... hlm. 32.

serta tenggat waktu yang diperlukan.²² Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi peneliti mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab pembahasan agar memudahkan pembaca dalam memahami sistematika penulisan ini.

Pertama-tama, bab I adalah bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab selanjutnya yaitu bab II landasan teori. Bab ini berisi mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan serta kerangka berpikir. Deskripsi teori terdiri dari dua sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang penguatan karakter kedisiplinan. Sub bab kedua membahas tentang pembiasaan apel pagi.

Kemudian sistematika penulisan skripsi selanjutnya adalah bab III hasil penelitian. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh mengenai yang *Pertama* yaitu profil SMK Diponegoro Karanganyar

²² Matthew B. Miles, *et al*, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ... hlm. 33.

Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, membahas tentang bentuk apel pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, membahas tentang dampak pembiasaan kegiatan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Keempat*, membahas tentang faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Kemudian bab IV adalah bab analisis hasil penelitian. Bab ini membahas analisis penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan. analisis ini meliputi analisis bentuk apel pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, analisis dampak pembiasaan kegiatan apel pagi terhadap karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, serta analisis faktor pendorong dan penghambat dalam penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab yang terakhir dari penulisan skripsi adalah bab V penutup. Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk apel pagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan terdiri atas pembiasaan, waktu, materi, pelaksana, pemberian sanksi, dan pengecekan kerapian peserta didik ketika apel. Apel pagi peserta didik dimulai pada pukul 06.55-07.20 WIB, sedangkan apel pagi guru dimulai pukul 06.45-06.55 WIB. Seluruh peserta didik harus sudah berada di lapangan sekolah ketika bel berbunyi. Proses apel pagi dimulai dari pembacaan do’a sholat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro Karanganyar, menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nasihat atau informasi dari pihak guru terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan juga mencakup beberapa aspek, seperti religi, nasionalisme, dan juga disiplin. Peserta didik yang datang terlambat ke sekolah, tidak memakai atribut seragam lengkap, maka akan dikenakan sanksi dari bapak ibu guru.

2. Pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang dilakukan setiap hari memberikan dampak positif, yaitu meningkatkan kesadaran karakter disiplin waktu dan berpakaian peserta didik, melatih mental dan kemampuan *public speaking* peserta didik, serta melatih kekuatan fisik peserta didik. Semua dampak pembiasaan apel pagi mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari hari ke hari.
3. Faktor pendorong pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan adalah pendampingan dari Tim Ketarunaan atau bapak ibu guru serta kesadaran dari peserta didik sendiri. Sedangkan faktor penghambat pembiasaan apel pagi adalah dari peserta didik yang masih banyak dijumpai terlambat mengikuti apel pagi dan sarana pra sarana seperti *sound system* dan *mic* yang perlu diganti.

B. Saran

Apel pagi merupakan instrument/alat/upaya untuk meningkatkan karakter kedisiplinan peserta didik. Namun demikian, apel pagi bukan satu-satunya instrument untuk penguatan karakter kedisiplinan. Contoh dari bapak ibu guru atau motivasi bapak ibu guru juga dapat menjadi sebuah instrument dalam menguatkan karakter kedisiplinan peserta didik. Diharapkan studi tentang penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi ini, dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan

informasi tambahan terkait penguatan karakter peserta didik selain kedisiplinan yang ditemukan melalui pembiasaan-pembiasaan lainnya yang ada di suatu lembaga pendidikan.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Diharapkan agar selalu memberikan dorongan, arahan, bimbingan kepada peserta didik agar selalu disiplin dalam menaati tata tertib seluruh kegiatan yang ada di sekolah terutama pada saat apel pagi. Selain itu, diharapkan memperbaiki sarana pra sarana seperti *sound system* dan *mic* untuk mendukung kelancaran pelaksanaan apel pagi serta selalu menciptakan inovasi-inovasi terbaru untuk mengatasi kebosanan peserta didik terhadap pelaksanaan apel pagi.

2. Bagi Tim Ketarunaan/Bapak Ibu Guru SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Diharapkan Tim Ketarunaan dan bapak ibu guru selalu memberikan pendampingan kepada peserta didik ketika apel pagi agar pengkondisian peserta didik dapat berjalan tertib. Bapak ibu guru juga harus memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didik, baik disiplin waktu maupun penampilan agar peserta didik dapat mencontoh apa yang sudah ditampilkan oleh bapak ibu guru. Berkaitan

dengan apel pagi, diharapkan sanksi/*punishment* lebih diperketat lagi agar mengurangi tingkat keterlambatan peserta didik.

3. Bagi peserta Didik SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Diharapkan seluruh peserta didik melalui pembiasaan apel pagi dapat mengamalkan karakter kedisiplinan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Ingga. 2020. *Aku Anak Indonesia, Aku Anak Pramuka*. Yogyakarta: Guepedia.
- Akbar, Ehyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Ansori, Miksan. 2019. *Dimensi HAM dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomer 20 Tahun 2003*. Kediri: Iaifa Press.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Bitasari, Wahyu. 2018. “Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas IV C di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School”. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dalimunthe, Sehat Sulthoni. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dasar Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Mencari Karakter Terbaik dari Belajar Sejarah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadilah, dkk. 2021. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media.
- Fadillah, Muhammad dan Lili Mualifatu Khotida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Pupuh. 2017. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitriani. 2010. “Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Upaya Penanggulangannya di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Fitrianti. 2012. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.
- Hakim, Lukman Nul. 2013. “Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit (*Review of Qualitative Methode: Interview of The Elite*)”. *P3DI Sekretariat Jenderal DPR RI: Aspirasi*. Vol. 4 No. 2. Jakarta.

- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hasanah, Hasyim. 2016. “Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)”. *Jurnal At-Taqddum*. Vol. 8. No. 1. Semarang.
- Husaini. 2021. *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlaq*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Ismail, Urfan dkk. 2020. “Strategi Pendidikan Karakter Melalui Apel Pagi untuk Membentuk Good Citizen di SMK Negeri 2 Sukoharjo”. *Jurnal PPKn*. Vol. 8. No. 2. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Krisnawati, Lilis. 2022. “Pelaksanaan Apel Pagi dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di Madrasah Tsabawiyah Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo”. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Dharma, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Laily. 2021. *Pendidikan Karakter untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Guepedia.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: Insan Cita Utama.
- Majid, Abdul dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Marimba. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma’arif.
- Martini. 2011. *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*. Jakarta: Prenada.
- Masruroh, Aini dkk. 2019. “Membentuk Karakter dan Disiplin Melalui Pembinaan Apel Pagi”. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Vol. 1. No. 1. Universitas Muhammadiyah.

- Miles, Matthew B. *et al.* 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edition 3. United State: SAGE Publication.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muin, Fachrul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfirah. 2019. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di MTs DDI Kaluppang Kabupaten Pinrang". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Pare-Pare: IAIN Pare-Pare.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Natsir, Muhammad. 2019. *Korporasi Antara Sanksi dan Tindak Pidana Lingkungan di Aceh*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Ni'mah, Syarifah. 2020. *Implementasi Manajemen Pendidikan Pemasaran dan Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Novita, Mona. 2017. "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam". *Nur El-Islam*. Vol. 4. Nomor. 2. STAI Yasni Muara Bungo.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia.
- Salahudin, Anas dan Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setyabudi, Ala. 2018. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Apel Pagi di MI Negeri Paju Ponorogo". *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Setyadi, Leken. 2019. *Jadilah Guru Terbaik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia.
- Sudirman. 1987. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Suryanto. 2010. *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, Darwin. 2000. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahyuningsih, Andhita Tri. 2019. "Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Apel Pagi di MI Ma'arif NU 02 Tamansari Karangmoncol Purbalingga". *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Krawolaku Karanganyar Kabupaten Pekalongan
www.rik.unjusdur.ac.id email: rik@unpekalongan.ac.id

Nomor : B-292/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 20 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Merlin Putri Wulansari
NIM : 2119115
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PEKALONGAN
SMK DIPONEGORO KARANGANYAR

Program Keahlian : Teknik Komputer & Jaringan, Agribisnis & Agroteknologi, & Otomotif
 Jl. Raya Karanganyar Km 1,5 Kayugeritan Karanganyar Pekalongan 51182
 Email : smkdipo.pekalongan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No: 192.3/smk dipo/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : Merlin Putri Wulansari
 NIM : 2119115
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Asal Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan untuk penulisan skripsi dengan judul **"Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan"** pada bulan 25 Februari sampai dengan 29 Maret 2023.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 29 Maret 2023

Kepala SMK Diponegoro Karanganyar



Mustopa SST

Lampiran 3

**Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten
Pekalongan**

Tabel 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Barang/ Nama Barang	Jumlah
1.	Lab bahasa	1
2.	Lab kimia	1
3.	Lab atph	1
4.	Lab tkj	3
5.	Bengkel tbsm	2
6.	Perpustakaan	1
7.	Ruang uks	1
8.	Ruang bk	1
9.	Masjid	1
10.	Toilet guru	1
11.	Toilet siswa	3
12.	Ruang pimpinan	1
13.	Ruang guru	1
14.	Almari	11
15.	Meja guru	20
16.	Kursi guru	20
17.	Meja siswa	288
18.	Kursi siswa	288
19.	Papan data	14
20.	Papan panjang	14
21.	Meja komputer	39
22.	Kursi komputer	61
23.	Monitor	42
24.	CPU	42
25.	Keyboard	42
26.	Mouse	42
27.	Proyektor	3

Lampiran 4

**Sumber Daya Manusia SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten
Pekalongan**

Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Staff

NO.	NAMA	JABATAN	PENGAMPU MAPEL
1.	Mustopa, SST	Kepala Sekolah	Produktif ATPH
2.	Uswatun Baroroh	Waka Kurikulum	PAI-BP
3.	Widy Setyo Pratiwi	Waka Kesiswaan	Bahasa Jawa
4.	Miftakhudin	Waka Humas	PAI-BP
5.	Hary Prabowo	Waka Sarpras	PJOK
6.	Iffatul Khusnia	Kaprodi ATPH	Produktif ATPH
7.	Wiwit Setyo Prayogo	Kaprodi TBSM	Produktif TKJ
8.	Agus Widodo	Kaprodi TKJ	Produktif TBSM
9.	Ike Lilis Herawati	Wali Kelas	Biologi
10.	Sugino	Wali Kelas	PAI-BP
11.	Firmawati	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
12.	Lilis Husniyatin Khoiriyah	Wali Kelas	Kimia
13.	Bakti Windiahastuti	Wali Kelas	Matematika
14.	Roch Imaniwati	Wali Kelas	Bahasa Inggris
15.	Wiwit Setiyono	Wali Kelas	BK
16.	Ninda Agustiarasih	Wali Kelas	Matematika
17.	Suryatni Adi Nugrahani	Wali Kelas	Bahasa Inggris
18.	Ahmad Ridho	Wali Kelas	Produktif ATPH
19.	Hin Nur Waisah Apriliani	Wali Kelas	Produktif TKJ
20.	I Intri Ati	Wali Kelas	BK
21.	Sriyatmi	Wali Kelas	Fisika
22.	Ahmad Wahyu Ramadhan	Wali Kelas	Produktif TBSM
23.	Ahmad Zaenudin	Wali Kelas	Produktif TBSM
24.	Hadi Prayitno	-	Produktif ATPH
25.	Widhya Budi Daratista	Wali Kelas	Seni Budaya
26.	Muhammad Bukhori	Wali Kelas	Produktif TKJ
27.	Titik Rudiyananti	Kepala Perpustakaan	-
28.	Ahmad Zuhri	Kepala TU	-
29.	Nanang Hermanto	Petugas Administrasi	-
30.	Muhimmatul Ifadah	Petugas Administrasi	-
31.	Leni Pratiwi	Petugas Administrasi	-
32.	Rio Aprianto	Petugas Administrasi	-
33.	Alim Assidiq	Ketua BKK	-
34.	Syafinda Sakirin Amin	-	-
35.	Khaerudin	Tool Man ATPH	-
36.	Mustoha	Tool Man TKJ	-

37.	Sandy Purnomo Aji	Tool Man TBSM	-
38.	Purwanto	Satpam	-
39.	Tohali	Penjaga Malam	-
40.	Kartubi	Penjaga Malam	-
41.	Riyanto	Petugas Kebersihan	-

Tabel 3.3 Peserta Didik Kelas X

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	X TO 1	34	2	36
2.	X TO 2	35	0	35
3.	X TJKT 1	13	19	32
4.	X TJKT 2	12	21	33
5.	X TJKT 3	13	19	32
6.	X AT	17	19	34
Total Kelas X		124	80	202

Tabel 3.4 Peserta Didik Kelas XI

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	XI TBSM 1	28	1	29
2.	XI TBSM 2	29	0	29
3.	XI TKJ 1	8	20	28
4.	XI TKJ 2	8	20	28
5.	XI TKJ 3	8	19	27
6.	XI ATPH	13	23	36
Total Kelas XI		94	83	177

Tabel 3.5 Peserta Didik Kelas XII

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	XII TBSM 1	22	3	25
2.	XII TBSM 2	24	0	24
3.	XII TKJ 1	7	20	27
4.	XII TKJ 2	7	20	27
5.	XII ATPH	13	14	27
Total Kelas XII		73	57	130

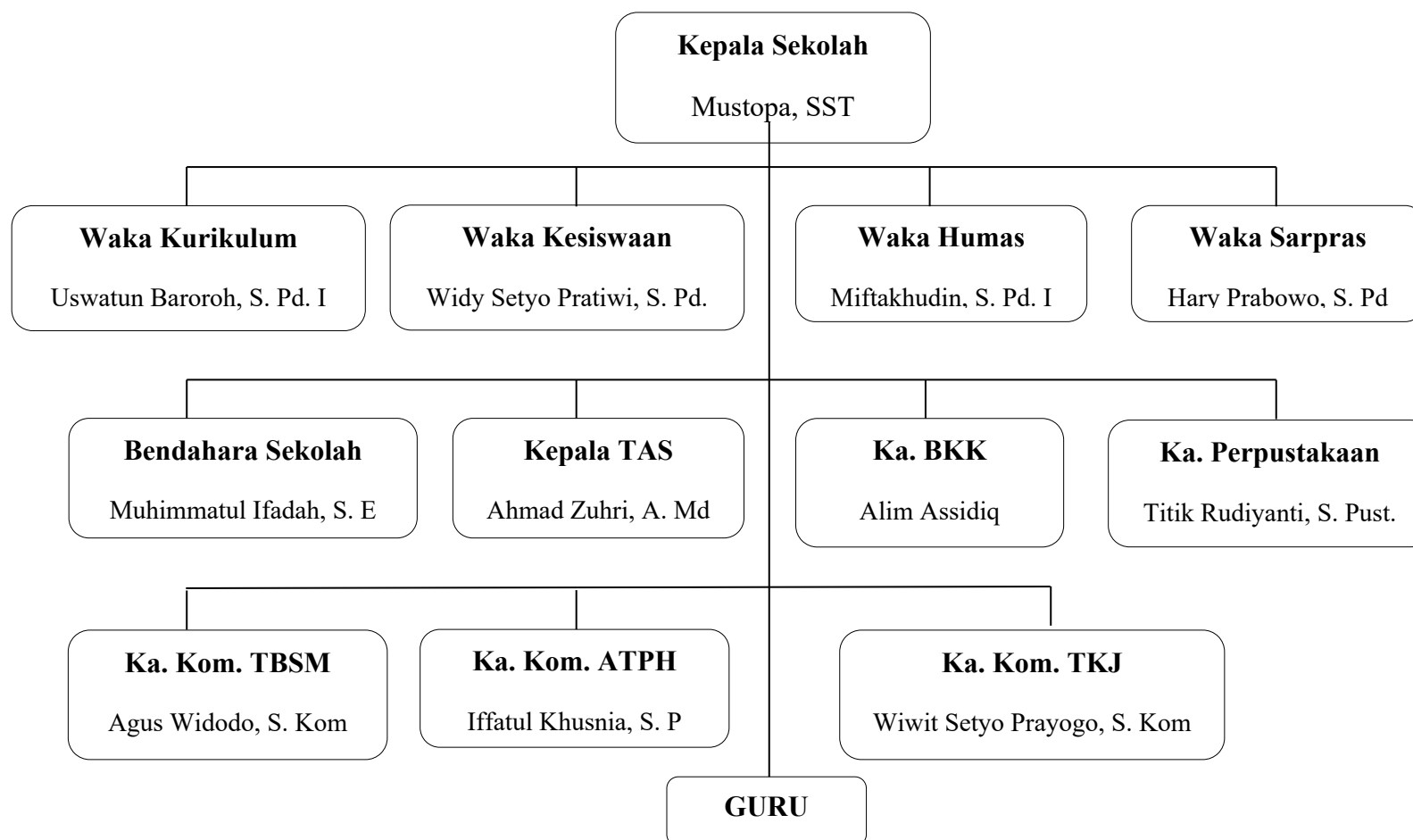
Tabel 3.6 Penempatan Kerja Alumni SMK Diponegoro Karanganyar**Kabupaten Pekalongan Tahun 2023**

NO.	NAMA	Perusahaan	Bidang
1.	Rifqi Rosyid	Golden Lamian Ciffest	Kitchen
2.	Yuliana	Pollux Mall Chandstone	Front
3.	Vivi Dwina	Golden Lamian	Kuliner
4.	Elsa Saputri	PT Pohon Biru Jaya	Clinic Kecantikan (Sozo Skin Clinic)
5.	Novita Mayasari	PT Pohon Biru Jaya	Clinic Kecantikan (Sozo Skin Clinic)
6.	Anis Septiana	PT Pohon Biru Jaya	Clinic Kecantikan (Sozo Skin Clinic)
7.	Elisa Riyanti	PT Pohon Biru Jaya	Clinic Kecantikan (Sozo Skin Clinic)
8.	Aldo Valentino	Golden Lamian	Restoran
9.	Ahmad Erfendi	Golden Lamian Shell Sholeh Iskandar Bogor	Kitchen
10.	Tofan Maulana	Golden Lamian Pamulang	Restoran
11.	Rina Pandu Amanah	Vnb	Ojt Front
12.	Irsyad Maulana	Kitchen	Ojt
13.	Della Anggraini	Golden Lamian Citywalk Sudirman	Food And Beverage
14.	Ike Nurhana	Golden Lamian Pamulang	Restoran
15.	Bagus Irawan	Golden Lamian	Kitchen

Lampiran 5

Struktur Organisasi SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

Gambar Bagan 3.1 Struktur Organisasi



*Lampiran 6***PEDOMAN WAWANCARA****PENGUATAN KARAKTER KEDISPILINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN****A. Tujuan**

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa lisan dari narasumber sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

B. Butir Pertanyaan

1. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Pendamping Apel Pagi
 - a. Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - b. Sejak kapan dilaksanakannya apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - c. Apa tujuan dan alasan pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - d. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - e. Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?

- f. Bagaimana cara guru pendamping apel pagi dalam mengarahkan atau memberikan pendampingan ketika apel pagi?
 - g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - h. Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
 - i. Apa dampak yang dapat dilihat dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - j. Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
2. Wawancara Pengurus OSIS dan Peserta Didik
- a. Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - b. Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - c. Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
 - d. Apakah semua peserta didik sudah tertib dalam melaksanakan apel pagi?
 - e. Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?

- f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- g. Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
- h. Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?
- i. Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
- j. Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?

C. Narasumber

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendamping Apel Pagi (Tim Ketarunaan)
3. Pengurus OSIS/Peserta Didik

*Lampiran 7***TRANSKIP WAWANCARA****1. Informan 1**

Nama : Mustopa, SST

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 29 Maret 2023

Tempat Wawancara : SMK Diponegoro Karanganyar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Sebenarnya apel pagi itu tidak hanya peserta didik saja, melainkan guru juga. Kalau apel pagi guru itu pukul 06.45 sedangkan peserta didik apel pukul 06.55. Apel pagi dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan KBM dimulai. Proses apel pagi dimulai dari pembacaan do'a sholat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro, menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nashat atau informasi dari pihak guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam apel pagi, Tim Ketarunaan atau bapak ibu guru akan mengecek setiap kelas bahkan masing-masing anak mulai dari seragam, semangat, kehadiran, dan sebagainya.

3	P	Sejak kapan dilaksanakannya apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan sudah berjalan beberapa tahun terakhir, mungkin tepatnya di tahun 2017/2018 dan itu juga hasil penyelarasan kurikulum. SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan menggunakan Kurikulum Nasional yang diselaraskan dengan Kurikulum Industri karena nantinya alumni SMK yang memakai dari industri. Jadi, apa saja yang ada di industri kita adopsi, dan salah satunya adalah apel pagi.
5	P	Apa tujuan dan alasan pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Tujuan dilaksanakannya apel pagi adalah untuk melatih kedisiplinan dan kesiapan peserta didik. Kita mengecek kesiapan KBM di apel pagi karena kualitas di SMK nantinya BMW (Bekerja Melanjutkan Wirausaha) dan apel pagi itu rata-rata dilaksanakan setiap hari di perusahaan sebelum memulai bekerja. Jadi, kita memberikan modal karakter disiplin pada peserta didik melalui apel pagi ini. Kedisiplinan dibutuhkan ketika <i>out putnya</i> anak SMK bekerja di perusahaan. Selain itu, kita membiasakan anak itu untuk siap pakai, nah salah satunya ya kita menerapkan apel pagi setiap hari ini. Kedisiplinan bukan suatu yang instan, namun dibutuhkan kontinuitas/berkelanjutan. Saya menyimpulkan bahwa apel pagi itu awalnya memang harus dipaksa, terpaksa, dan akhirnya terbiasa.
7	P	Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Tentunya semua program atau kegiatan pasti mengalami kendala, namanya kita mengkondisikan anak-anak. Saya lebih suka ketika disebut kewajaran daripada kendala. Contohnya, kita bekerja di

		<p>suatu pekerjaan dan ketika tidak ada mandornya maka kerjanya agak kendo itu bisa disebut lumrah. Sama halnya kesadaran anak tidak terbentuk sekaligus. Karakter anak itu berbeda-beda, ada yang proses pembentukan karakternya cepat, pelan-pelan, ada yang sulit terbentuk. Oleh karena itu perlu pendampingan lebih. Meskipun awalnya perlu pengkondisian yang lebih, namun lama-lama ada peningkatan dalam hal karakter peserta didiknya.</p>
9	P	<p>Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?</p>
10	S	<p>Kalau dari kami itu namanya bukan sanksi, melainkan pembinaan atau komitmen bersama. Intinya, dari awal kita membuat komitmen bersama peserta didik, misalkan terlambat mengikuti apel pagi disepakati mau dibiarkan saja apa mendapatkan <i>punishment</i> lainnya. Jadi, komitmen itu datang dari peserta didik sendiri. Kita juga melihat komitmen tersebut memberikan manfaat atau tidak. Contohnya ketika peserta didik membuat komitmen ketika terlambat harus <i>push up</i>, sedangkan <i>push up</i> itu membutuhkan fisik. Nah, anak SMK membutuhkan fisik yang kuat namun harus tetap melihat batas kewajarannya. Kita melihat jika peserta didik sering terlambat, berarti peserta didik tersebut senang dengan komitmen yang dibuat. Terkadang justru ada yang lebih memilih datang terlambat dan <i>push up</i> dibanding dengan mengikuti apel pagi. Tetapi pada intinya komitmen tersebut sama-sama akan membentuk karakter peserta didik.</p>
11	P	<p>Bagaimana cara guru pendamping apel pagi dalam mengarahkan atau memberikan pendampingan ketika apel pagi?</p>
12	S	<p>Tim Ketarunaan mempunyai tugas mengkondisikan, mendampingi dan memberi penilaian pada peserta didik yang mengikuti apel pagi. Pasti ada beberapa peserta didik yang membutuhkan motivasi lebih, dan itulah yang menjadi tugas inti</p>

		dari Tim Ketarunaan atau tim pendamping apel.
13	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
14	S	Faktor pendukungnya mungkin pendampingan dari bapak ibu guru karena seorang guru merupakan <i>role model</i> untuk peserta didik. Pembelajaran mencontohkan jauh lebih efektif daripada teori atau ceramah. Faktor pendukung lainnya adalah motivasi anak ketika melihat teman-temannya disiplin apel pagi ternyata ada penilaian dari Tim Ketarunaan. Selain itu ketika melihat kakak kelas yang sudah lulus dari SMK yang dulunya aktif mengikuti apel pagi ketika terjun ke dunia kerja tidak kaget dengan adanya apel pagi setiap hari di perusahaan atau industri tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terkadang masih beberapa anak yang terlambat bahkan tidak mengikuti apel pagi walaupun sudah ada komitmen diawal. Dulu masih banyak beberapa peserta didik yang lebih memilih menjalankan <i>punishment</i> seperti <i>push up</i> daripada mengikuti apel pagi. Namun, untuk sekarang semua peserta didik yang terlambat tetap harus mengikuti apel pagi atau membuat barisan sendiri di depan teman-temannya atau di depan kantor guru. Peserta didik yang terlambat paling banyak beralasan karena begadang di malam hari atau bermain <i>game</i> sampai larut malam sehingga kesiangan.
15	P	Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
16	S	Karena cek kerapihan juga sebagai bentuk pendisiplinan yang lain, salah satunya disiplin dalam berseragam. Ketika terjun dalam dunia kerja, performa seragam juga menjadi penilaian penting. Apel pagi juga sebagai wadah pengecekan kelengkapan atribut seragam sekolah sebelum memulai kegiatan KBM. Misalnya, peserta didik yang jadwalnya praktek kok tidak memakai seragam

		praktek, maka tidak kita izinkan unutup mengikuti praktek.
17	P	Apa dampak yang dapat dilihat dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
18	S	Dampak yang saya rasakan sangat luar biasa dan pastinya meningkat ke arah yang lebih baik. Pertama, dampak terhadap kehadiran pagi dari yang awalnya banyak peserta didik yang terlambat sekarang sudah mulai menurun. Kedua, adanya apel pagi yang dilakukan setiap hari menjadikan peserta didik siap kapan pun jika diminta untuk melaksanakan upacara. Ketiga, adanya apel pagi juga melatih <i>public speaking</i> peserta didik, karena untuk sekarang yang memberikan sambutan atau motivasi tidak hanya dari bapak ibu guru saja, tetapi dari peserta didik juga. Setiap hari kita roling agar setiap anak mendapat kesempatan untuk memberikan motivasi kepada teman-temannya. Jadi, peserta didik diberi ruang untuk melatih <i>public speaking</i> dan mental dengan berbicara di depan orang banyak.
19	P	Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
20	S	Mungkin persiapan dari petugas apel harus dimaksimalkan lagi. Kurangnya kesiapan petugas apel pagi mungkin dari faktor jam terbang karena tidak semua yang menjadi petugas apel pagi itu sudah memiliki pengalaman sebelumnya, makanya dibutuhkan pembiasaan. Kita sebagai pendidik juga terus berusaha mencari inovasi supaya apel pagi itu menjadi hal yang paling ditunggu oleh peserta didik. Dalam apel pagi kita memberi ruang pada peserta didik yaitu dengann menampilkan kemampuan mereka setelah apel pagi selesai. Dengan adanya inovasi tersebut, peserta didik akan bersemangat dan menunggu momen apel pagi karena ingin melihat temannya bermain musik, menyanyi, menari, pencak silat, dan sebagainya sehingga apel pagi tidak terkesan

		monoton dan membosankan. Selain itu dari segi teknisnya, seperti <i>sound system</i> juga sudah kita perbaiki dan kita ganti dengan yang lebih baik kualitasnya sehingga apel pagi dapat berjalan lancar dan maksimal.
--	--	--

2. Informan 2

Nama : Widi Setyo Pratiwi

Jabatan : Waka Kesiswaan/Tim Ketarunaan

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 29 Maret 2023

Tempat Wawancara : SMK Diponegoro Karanganyar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan memang sudah dari awal berkomitmen bahwa apel pagi dilaksanakan setiap hari, tetapi memang bukan apel pagi yang harus sesuai dengan prosedural. Apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan mencakup beberapa aspek, seperti religi, nasionalisme, dan juga disiplin. Aspek religi dapat dilihat dari membaca do'a sholawat pagi dan asmaul husna. Sedangkan aspek nasionalisme dapat dilihat dari menyanyikan lagu kebangsaan dan lagu daerah. Adapun aspek disiplin dapat dilihat dari cek kerapihan yang dilakukan Tim Ketarunaan setelah

		apel pagi selesai. Apel pagi dimulai pada pukul 06.55 dan semua peserta didik harus sudah berada di lapangan sekolah. Apel pagi harus sudah selesai sebelum KBM dimulai. Proses apel pagi dimulai dari pembacaan do'a sholat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro, menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nashat atau informasi dari pihak guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3	P	Sejak kapan dilaksanakannya apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan sudah berjalan selama 3 tahun terakhir ini. Ketika Waka Kesiswaan yang sebelumnya memang apel pagi sudah berjalan, namun pelaksanaannya masih di depan ruang teori. Seiring berjalannya waktu setiap tahunnya peserta didik di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan semakin bertambah akhirnya apel pagi dialihkan ke lapangan.
5	P	Apa tujuan dan alasan pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Tujuan dilaksanakannya apel pagi adalah untuk berdo'a bersama sebelum mengawali pembelajaran serta agar menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri peserta didik dengan menyanyikan lagu kebangsaan secara bersama-sama. Namun secara khusus tujuan dari apel pagi adalah untuk membentuk karakter peserta didik terutama karakter kedisiplinan. Dengan adanya apel pagi, Waka Kesiswaan dan Tim Ketarunaan berharap semua peserta didik dapat datang ke sekolah dengan tepat waktu.
7	P	Kendala apa saja yang ada dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
8	S	Kendalanya pada pengkondisian siswa ketika akan mengikuti apel pagi di lapangan. Guru dan Tim Ketarunaan diawal pelaksanaan

		<p>apel pagi sedikit mengalami kesulitan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk mengikuti apel pagi setiap hari. Memang awalnya mengalami kesulitan, seperti ketika bel masuk sudah berbunyi kita harus oprak-oprak dulu, dan Alhamdulillah sekarang kesadaran peserta didik sudah mulai meningkat. Walaupun tetap masih ada beberapa peserta didik yang masih harus dioprak-oprak dulu.</p>
9	P	<p>Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada peserta didik yang datang terlambat mengikuti apel pagi?</p>
10	S	<p>Awalnya ada, seperti <i>push up</i> tetapi masih dengan mempertimbangkan porsi dari <i>push up</i> itu sendiri. Namun, semakin berkembangnya kurikulum yang mengharuskan pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, maka sudah tidak diberlakukan hukuman lagi. Kita lebih memberlakukan konsekuensi. Kalau hukuman itu tidak ada kesepakatan, namun jika konsekuensi berarti sudah ada kesepakatan sebelumnya. Pada awal masuk pembelajaran di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan memang sudah ada pertemuan orang tua, dan orang tua pun sudah menandatangani surat pernyataan bahwa anaknya siap mematuhi semua tata tertib sekolah. Kalaupun misal nantinya ada yang melanggar tata tertib sekolah, berarti orang tua juga harus siap menerima konsekuensinya. Selain itu, bukan sanksi sebenarnya, tetapi lebih ke penanganan khusus, yaitu ketika peserta didik terlambat apel pagi maka harus membentuk barisan apel sendiri dan berdo'a sendiri dan menyetorkan hafalan. Kemudian ketika suasana ramadhan seperti sekarang biasanya kita menyuruh peserta didik yang terlambat datang apel pagi untuk tadarus al-Q'uran.</p>
11	P	<p>Bagaimana cara guru pendamping apel pagi dalam mengarahkan atau memberikan pendampingan ketika apel pagi?</p>

12	S	<p>Tim Ketrunaan dibentuk untuk mendisiplinkan peserta didik. Tim Ketrunaan melibatkan bapak ibu guru sekitar 10 orang lebih. Jadwal pendampingan apel pagi diganti setiap harinya, misalkan hari senin dan selasa 5 orang kemudian rabu kamis 5 orang, dan jum'at sabtu 5 orang. Meskipun sudah ada jadwal, tetapi dalam pelaksanaan pendampingan apel pagi tetap bersama-sama. Tim Ketrunaan dan guru menggiring peserta didik untuk segera ke lapangan untuk apel pagi serta mengawasi dan mengkondisikan peserta didik. Selain mengkondisikan apel pagi sampai selesai, Tim Ketrunaan dan bapak ibu guru juga mempunyai agenda sidak (inspeksi mendadak) pengecekan <i>handphone</i>. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari hal-hal yang seharusnya tidak menjadi konsumsi peserta didik. Selain itu sebelum apel pagi selesai, terkadang ada pembinaan dari bapak ibu guru. Pembinaan biasanya berupa himbauan atau tentang bagaimana cara kita berinteraksi/sopan santun dengan orang yang lebih tua.</p>
13	P	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?</p>
14	S	<p>Faktor pendukung utamanya adalah peran dari bapak ibu guru yang membantu dalam mengkondisikan dan mendampingi peserta didik untuk mengikuti apel pagi setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan terkadang masih ada beberapa peserta didik yang nunggu dioprak-oprak terlebih dahulu agar mau mengikuti apel pagi di lapangan. Pengkondisian peserta didik agar mau mengikuti apel dibutuhkan kerjasama seluruh bapak ibu guru, tidak hanya bergantung pada Tim Ketrunaan saja. Sedangkan faktor penghambat atau bisa dikatakan kesulitannya itu ya pengkondisian peserta didiknya. Ada beberapa peserta didik yang</p>

		memang masih sulit dikondisikan seperti harus menunggu dioprak-oprak terlebih dahulu.
15	P	Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
16	S	Tim Ketrunaan melakukan cek kerapihan setelah pelaksanaan apel pagi bertujuan untuk mendisiplinkan peserta didik, baik disiplin waktu, disiplin penampilan peserta didik sehingga sesuai dengan tata tertib sekolah. Tidak ada jadwal khusus cek kerapihan, jadi kita kondisional saja karena 1 minggu sebelum sidak cek kerapihan kita dari pihak Tim Ketrunaan atau bapak ibu guru sudah memberi peringatan terlebih dahulu. Namun, ketika hari h pelaksanaan sidak ternyata masih dijumpai ada yang tidak rapi, baik dari segi tatanan rambut, kuku, atribut sekolah maka kita akan melakukan sidak langsung ditempat.
17	P	Apa dampak yang dapat dilihat dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
18	S	Dampak dapat dilihat dari perubahan peserta didiknya yang awalnya masih sulit diingatkan untuk merapikan pakaiannya, sekarang mengalami peningkatan kesadaran untuk mendisiplinkan dirinya sendiri. Meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa meningkatkan kesadarannya. Intinya, adanya apel pagi yang dilakukan setiap hari tingkat kesadaran peserta didik meningkat, baik dari segi kedisiplinan waktu maupun cara berpakaian peserta didik. Adanya apel pagi ini juga, kami mempersiapkan peserta didik supaya ketika lulus dari SMK dan terjun ke dunia kerja di suatu perusahaan mereka tidak kaget karena tekanan dalam hal kedisiplinan yang ada di suatu perusahaan itu jauh lebih berat.
19	P	Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
20	S	Kesadaran peserta didik ketika bel harusnya sudah menuju ke

	lapangan serta dari segi teknisnya, seperti <i>sound system</i> yang sering macet dan petugas apel yang belum siap. Semoga kedepannya <i>sound system</i> bisa diganti dengan yang lebih bagus lagi sehingga suara dari petugas apel terdengar jelas oleh siswa yang mengikuti apel. Selain itu petugas apel seharusnya lebih bertanggung jawab lagi dalam bertugas dan tidak bertele-tele.
--	---

3. Informan 3

Nama : Muhammad Ulul Azmi

Jabatan : Pengurus OSIS/Siswa Kelas X TKJ 2

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 Februari 2023

Tempat Wawancara : SMK Diponegoro Karanganyar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Biasanya apel pagi dimulai pada pukul 06.55 atau ketika ada suara dari speaker maka semua peserta didik harus sudah berada di lapangan sekolah. Namun, akhir-akhir ini speaker yang biasanya untuk penanda apel rusak sehingga biasanya guru pendamping apel yang akan mengoprak-oprak siswa untuk ke lapangan. Proses apel pagi dimulai dari pembacaan do'a sholawat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro,

		menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nashat atau informasi dari pihak guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. Banyak siswa yang belum hafal doa sholawat pagi dan juga asmaul husna sehingga setiap anak diberi lembar doa agar semua anak membaca doa sholawat pagi.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Sangat penting. Tujuan apel pagi adalah untuk menanamkan karakter kedisiplinan pada siswa sehingga lebih menghargai waktu. Selain itu juga untuk <i>merefresh</i> otak dengan berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
5	P	Kendala apa saja yang sering dialami ketika pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendala yang sering terjadi ketika apel pagi adalah <i>sound system</i> yang sering mati dan pemimpin apel yang sering terlambat sehingga mengulur waktu apel pagi. Karena siswa itu nunggu pemimpin apel dulu baru bisa dimulai apel paginya. Jadi, petugas apel seharusnya datang terlebih dahulu sebelum siswa yang lain.
7	P	Menurut anda, apakah semua siswa sudah tertib dalam melaksanakan apel pagi?
8	S	Belum semua. Karena terkadang ketika membaca do'a sholawat pagi atau asmaul husna masih banyak yang ngobrol sendiri sehingga tidak memerhatikan petugas apel yang sedang membaca do'a bahkan mengganggu teman yang lainnya. Selain itu, masih banyak siswa laki-laki yang terlambat mengikuti apel pagi.
9	P	Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada siswa yang datang terlambat mengikuti apel pagi?
10	S	Ada sanksinya, tetapi masih diberikan batas toleransi keterlambatan. Jika siswa datang ketika sebelum pembacaan asmaul husna, maka siswa tersebut boleh masuk ke barisan.

		Tetapi jika siswa datang setelah pembacaan asmaul husna, maka ia akan diminta membuat barisan apel sendiri di depan lapangan. Siswa yang datang pukul 07.00 lebih atau ketika apel sudah selesai, maka ia akan membuat barisan apel di depan kantor guru.
11	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
12	S	Faktor pendukung itu ya dari dalam siswa itu sendiri, seperti selalu semangat setiap apel dan tidak malas-malasan. Kalau udah niat apel ya nggak akan males untuk apel pagi. Memang harus ada kesadaran dan niat dari awal untuk mengikuti apel pagi dan tertib menaati tata tertib sekolah. Siswa harus sadar bahwa apel pagi juga nantinya akan memberikan dampak yang baik ketika terjun ke dunia kerja, yaitu bisa selalu disiplin baik disiplin waktu atau berpenampilan. Adapun faktor penghambatnya itu kadang harus isi bensin dulu sebelum berangkat sekolah.
13	P	Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
14	S	Dulu, cek kerapihan hampir setiap hari. Namun, akhir-akhir mulai jarang. Cek kerapihan bertujuan untuk memastikan semua siswa selalu berpakaian rapi, memakai atribut seragam lengkap, potongan rambut dan kuku selalu rapi, dan tidak menyemir rambut.
15	P	Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?
16	S	Sudah maksimal. Ketika apel pagi akan dimulai, guru pendamping apel akan mengarahkan siswa ke lapangan serta memberikan sanksi pada siswa yang datang terlambat.
17	P	Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten

		Pekalongan?
18	S	Kita apel itu setiap hari, maka saya berharap nantinya akan memberikan dampak ketika siswa lulus dari SMK dan masuk dalam dunia kerja. Ketika masuk dunia kerja, kita dituntut untuk disiplin dan datang tepat waktu.
19	P	Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
20	S	Pertama, pemimpin apel pagi seharusnya datang lebih awal lagi agar tidak mengulur waktu apel pagi. Kedua, diusahakan seluruh siswa ketika pembacaan doa sholawat pagi dan juga asmaul husna ikut membaca atau menirukan semua sehingga apel pagi berjalan dengan khusyu'.

4. Informan 4

Nama : Bela Puspita Agustin

Jabatan : Pengurus OSIS/Siswa Kelas XI TKJ 2

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 Februari 2023

Tempat Wawancara : SMK Diponegoro Karanganyar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Apel pagi dimulai pada pukul 06.55 dan semua peserta didik

		<p>harus sudah berada di lapangan sekolah. Apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan dilaksanakan setiap hari, kecuali di minggu kedua dilaksanakan upacara bendera. Adapun petugas apel pagi dipilih dari pengurus OSIS, yang terdiri dari pemimpin, pembaca do'a, dan juga dirigen. Proses apel pagi dimulai dari pembacaan do'a sholawat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro, menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nashat atau informasi dari pihak guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>
3	P	Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
4	S	Sangat penting. Tujuan dari adanya apel pagi adalah disiplin waktu dan juga menjaga kerapihan peserta didik. Terlebih lagi <i>basic</i> kita SMK, banyak yang mempunyai perspektif negatif bahwa anak SMK itu terkenal dengan urakan, nakal. Nah, dengan adanya apel pagi maka akan mendisiplinkan siswa SMK sehingga menjadi siswa yang tidak hanya dikenal dengan nakal dan urakan tetapi juga siswa yang disiplin.
5	P	Kendala apa saja yang sering dialami ketika pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendalanya banyak. Salah satunya, <i>sound system</i> yang sering mati, mikrofon yang kurang jelas, pemimpin upacara yang kurang sat set dan terkesan lelet padahal jadwal petugas apel pagi sudah ditentukan. Kendala-kendala tersebut akan menghambat dan mengulur waktu pelaksanaan apel.
7	P	Menurut anda, apakah semua siswa sudah tertib dalam melaksanakan apel pagi?
8	S	Belum semua. Karena masih banyak dijumpai beberapa siswa yang datang terlambat, baik terlambat ketika sedang pembacaan doa atau bahkan terlambat sampai apel pagi selesai dilaksanakan.

		Tetapi siswa yang datang terlambat tersebut nantinya akan disuruh membuat barisan sendiri dan melaksanakan apel pagi di depan guru.
9	P	Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada siswa yang datang terlambat mengikuti apel pagi?
10	S	Ada. Siswa yang datang terlambat akan mendapatkan 5 poin. Nantinya ketika poin sudah mencapai 50, siswa tersebut akan diberi sanksi berupa skorsing selama 1 atau 2 bulan. Program sanksi ini memang baru berjalan awal semester ini. Sebelum program skorsing ini, sanksi yang diberikan guru hanya <i>push up</i> , membersihkan kamar mandi atau halaman sekolah saja. Menurut saya, hukuman yang mungkin membuat siswa bisa jera dan tidak datang terlambat lagi adalah menyuruh siswa yang datang terlambat untuk membaca al-Qu'an atau hafalan surat-surat dalam al-Qur'an.
11	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
12	S	Faktor pendukung itu ya semangat dari dalam siswa itu sendiri. Kalau udah niat apel ya nggak akan males untuk apel pagi. Adapun faktor penghambatnya itu bermain <i>game online</i> sampai malem jadi besoknya bangun kesiangan. Rata-tara siswa yang terlambat ketika ditanya itu alasannya karena keasyikan main <i>game online</i> .
13	P	Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
14	S	Alasannya adalah agar semua siswa SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan tertib dalam berpakaian, baik atribut seragam sekolah, potongan rambut, serta potongan kuku. Apabila ditemukan siswa yang tidak tertib dalam berpakaian, tidak memakai atribut seragam lengkap, potongan rambut tidak

		rapi atau bahkan memakai semir, kuku panjang dan kotor, maka akan mendapat sanksi berupa <i>push up</i> dan sidak kerapihan di tempat langsung.
15	P	Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?
16	S	Sudah maksimal. Ketika apel pagi akan dimulai, guru pendamping apel akan mengarahkan siswa ke lapangan serta memberikan sanksi pada siswa yang datang terlambat.
17	P	Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
18	S	Lebih disiplin waktu dan disiplin berpakaian. Apalagi ketika kita sudah masuk dalam dunia kerja karakter disiplin biasanya menjadi modal utama. Oleh karena itu, adanya apel pagi akan melatih kita untuk disiplin, baik disiplin waktu atau berpakaian. Selain itu, adanya apel pagi juga melatih petugas apel dalam <i>public speaking</i> dan melatih mental untuk percaya diri tampil di depan semua orang.
19	P	Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
20	S	<i>Sound system</i> dan petugas apel. Semoga kedepannya <i>sound system</i> bisa diganti dengan yang lebih bagus lagi sehingga suara dari petugas apel terdengar jelas oleh siswa yang mengikuti apel. Selain itu petugas apel seharusnya lebih bertanggung jawab lagi dalam bertugas dan tidak bertele-tele.

5. Informan 5

Nama : Sri Mulyani

Jabatan : Ketua OSIS/Siswa Kelas XII TKJ 1

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 Februari 2023

Tempat Wawancara : SMK Diponegoro Karanganyar

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana proses pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2	S	Apel pagi dimulai sekitar pukul 07.00 dan semua peserta didik harus sudah berada di lapangan sekolah. Apel pagi diawali dengan pembacaan do'a sholawat pagi, pembacaan asmaul husna, menyanyikan mars SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan, menyanyikan lagu kebangsaan, serta pemberian nasihat atau informasi dari pihak guru terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun petugas apel pagi dipilih dari pengurus OSIS karena memang apel pagi masuk ke dalam program kerja OSIS. Sebelum masuk ke hari senin, hari minggunya pengurus OSIS membuat jadwal untuk petugas apel pagi selama 1 minggu kedepan. Petugas apel pagi terdiri dari pemimpin apel, pembaca doa, dan dirigen. Selain itu, di SMK Diponegoro Karanganyar setiap 1 bulan sekali juga diadakan apel besar. Bedanya dengan upacara yaitu kalau upacara ada benderanya sedangkan apel besar itu nggak ada benderanya.
3	P	Menurut anda, seberapa penting pelaksanaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

4	S	Sangat penting. Tujuan dari adanya apel pagi adalah melatih kedisiplinan agar kita bisa tepat waktu dalam berbagai hal/pekerjaan. Selain itu juga melatih fisik karena setiap pagi kita baris berbaris di lapangan.
5	P	Kendala apa saja yang sering dialami ketika pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
6	S	Kendalanya kalau untuk sekarang adalah musim hujan. Setiap pagi sudah turun hujan jadi apel pagi sering ditiadakan dan diganti dengan berdo'a di kelas masing-masing. Selain itu, <i>sound system</i> sering kurang terdengar jelas atau bahkan mati sehingga menimbulkan kegaduhan dibarisan siswa.
7	P	Menurut anda, apakah semua siswa sudah tertib dalam melaksanakan apel pagi?
8	S	Alhamdulillah sudah tertib dan lancar. Walaupun ada beberapa siswa yang masih terlambat mengikuti apel pagi.
9	P	Apakah ada sanksi dari pihak guru pendamping apel pagi ketika ada siswa yang datang terlambat mengikuti apel pagi?
10	S	Ada. Siswa yang datang terlambat akan diminta berdo'a sendiri dan menyanyikan lagu mars SMK Diponegoro dan lagu kebangsaan serta setoran hafalan al-Qu'an atau <i>nariyahan</i> ke guru pendamping apel pagi yang bertugas. Batas keterlambatan siswa mengikuti apel adalah ketika berdo'a. Siswa yang datang ketika do'a sholawat pagi maka boleh masuk ke dalam barisan apel. Tetapi jika siswa datang ketika do'a sholawat pagi sudah selesai dibacakan, maka otomatis dia akan masuk ke dalam barisan siswa yang datang terlambat. Jadi, ada barisan khusus untuk siswa yang terlambat mengikuti apel pagi.
11	P	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

12	S	Faktor pendukung itu ya semangat dari dalam siswa itu sendiri karena yang bisa mengatur waktu kita untuk tertib mengikuti apel setiap pagi ya diri kita sendiri. Adapun faktor penghambatnya itu terkadang ketika bel sudah bunyi masih banyak siswa yang duduk-duduk di kelas, di kantin, masih malas ke lapangan atau masih nunggu dioprak-oprak sama guru. Nah, hal tersebut membuat apel yang seharusnya bisa dimulai tepat waktu jadi molor.
13	P	Mengapa dalam pelaksanaan apel pagi terdapat cek kerapihan?
14	S	Cek kerapihan itu tidak ada jadwal pastinya, kadang setiap hari kadang juga seminggu sekali atau bahkan 1 bulan 2 kali. Cek kerapihan itu seperti <i>surprise</i> dari guru untuk kita. Karena jadwal sidak cek kerapihan yang dadakan. Tujuannya adalah semua siswa dituntut untuk selalu rapi dalam berpakaian mulai dari awal masuk sekolah sampai nanti pulang sekolah, baik dari segi kelengkapan atribut sekolah, potongan rambut, dan kuku. Ketika dijumpai ada siswa yang tidak rapi, maka akan disidak langsung di tengah lapangan. Bagi siswi yang berhijab nanti akan ada petugas khusus dari bu guru yang akan mengecek warna rambut siswi tersebut.
15	P	Menurut anda, apakah guru pendamping apel sudah maksimal dalam memberikan pendampingan/arahan selama kegiatan apel pagi berlangsung?
16	S	Sudah maksimal. Ketika apel pagi akan dimulai, guru pendamping apel akan mengarahkan siswa ke lapangan serta memberikan sanksi pada siswa yang datang terlambat. Selain itu, semua guru juga ikut mengkondisikan jalannya apel pagi. Ketika setelah apel pagi, dari bapak ibu guru juga akan memberikan arahan-arahan atau himbauan terkait KBM yang akan dilaksanakan atau hanya sekedar memberikan ice breaking agar

		peserta didik tidak bosan menjalani apel pagi setiap hari
17	P	Apa dampak yang dapat anda rasakan dari adanya pelaksanaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
18	S	Lebih disiplin waktu dan disiplin berpakaian. Apalagi ketika kita sudah masuk dalam dunia kerja yang memungkinkan kita bekerja dibawah aturan yang ada, seperti aturan masuk kerja. Nah karakter kedisiplinan akan secara sadar ditanamkan pada siswa melalui pembiasaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar ini sehingga melatih siswa untuk disiplin waktu. Selain itu, ada dampak negatifnya juga, yaitu banyak siswa yang merasa bosan mengikuti apel pagi setiap hari. Sekolah di luar SMK Diponegoro Karanganyar biasanya melaksanakan upacara bendera setiap hari senin saja atau setiap 1 kali dalam seminggu. Dulu, sudah ada siswa yang bertanya kepada guru “Kenapa kita kok nggak mengadakan apel pagi setiap 1 minggu sekali seperti halnya upacara bendera dan do’anya itu di kelas masing-masing saja?”. Jawabannya adalah jika kita melaksanakan apel pagi setiap 1 minggu sekali maka nanti akan banyak siswa yang meremehkan waktu, seperti banyak yang telat datang ke sekolah. Dengan apel pagi setiap hari juga melatih kita agar kuat berdiri sehingga menyehatkan badan.
19	P	Menurut anda, apa yang bisa diperbaiki dalam pelaksanaan apel pagi agar kedepannya dapat berjalan lebih maksimal?
20	S	Sanksi untuk keterlambatan mengikuti apel pagi lebih ditertibkan lagi. Karena jika sanksi hanya berupa <i>push up</i> , membersihkan kamar mandi, halaman sekolah atau setor hafalan ke guru saja maka masih banyak siswa yang meremehkan sanksi tersebut.

*Lampiran 8***PEDOMAN OBSERVASI**

**PENGUATAN KARAKTER KEDISPILINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan SMK Diponegoro Karanganyar	Terlaksana
2.	Mengamati Proses Pelaksanaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar	Terlaksana
3.	Mengamati Pendampingan dari Tim Ketarunaan dan Bapak Ibu Guru	Terlaksana
4.	Mengamati Interaksi Peserta Didik Selama Apel Pagi Berlangsung	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana Penunjang Apel Pagi	Terlaksana

*Lampiran 9***CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Tanggal	: 05 September-19 Oktober 2022
Waktu	: 06.45-14.00 WIB
Tempat	: SMK Diponegoro Karanganyar
Kegiatan	: Praktek Mengajar Lapanga (PPL)

Pada tanggal 05 September-19 Oktober 2022, peneliti mengikuti kegiatan praktek mengajar lapangan (PPL) di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan selama kurang lebih 45 hari. Selama kegiatan PPL peneliti merasa tertarik dengan pembiasaan apel pagi yang diterapkan oleh SMK Diponegoro Karanganyar dalam membentuk atau menguatkan karakter kedisiplinan peserta didik sehingga peneliti ingin mengangkat pembiasaan apel pagi tersebut dalam karya tulis yang berbentuk skripsi. Kemudian peneliti ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan pembiasaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar, baik apel pagi bapak ibu guru maupun apel pagi peserta didik. Peneliti juga ikut melakukan pendampingan bersama Tim Ketarunaan. Peneliti juga melakukan observasi lebih mendalam terkait penguatan karakter kedisiplinan peserta didik melalui pembiasaan apel pagi.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Menyerahkan Surat Izin Penelitian

Senin, 23 Februari 2023 peneliti melakukan kunjungan ke SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dengan tujuan untuk meminta izin melakukan penelitian lebih lanjut di SMK Diponegoro Karanganyar. Sekitar pukul 07.00 peneliti datang ke kantor bapak ibu guru SMK Diponegoro Karanganyar dan menemui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan kemudian menyampaikan tujuan kedatangan peneliti dan sekaligus menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti juga sedikit menggali informasi-informasi terkait pembiasaan apel pagi yang ada di SMK Diponegoro Karanganyar. Kemudian pihak staff TU memberikan jawaban atas surat izin penelitian tersebut, yaitu peneliti bisa melakukan observasi terkait penelitian keesokan harinya.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik/Pengurus OSIS

Sabtu, 25 Februari 2023 peneliti datang ke SMK Diponegoro Karanganyar setelah mendapat persetujuan melakukan penelitian. Wakil Kepala Sekolah selaku pihak sekolah sudah memilihkan beberapa peserta didik untuk diwawancarai peneliti sebagai partisipan sumber data primer dari penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan sumber data primer sebanyak 5 orang, yaitu Kepala Sekolah SMK Diponegoro, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, dan 3 orang dari peserta didik yang dipilih dari setiap tingkatan pendidikan mulai kelas X sampai XII. Pada kesempatan ini, Bela, Yani, dan Azmi merupakan peserta didik yang dipilih dan merupakan anggota pengurus OSIS. Peserta didik tsangat antusias dengan pertanyaan wawancara yang dilontarkan oleh peneliti sehingga peneliti pun juga senang melakukan wawancara dengan peserta didik tersebut. Jawaban yang diberikan juga menjawab pertanyaan yang ada dalam wawancara sehingga mempermudah peneliti dalam merangkai kata-kata dalam penulisan skripsi nantinya.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Waktu : 07.00 WIB

Tempat : SMK Diponegoro Karanganyar

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan
SMK Diponegoro Karanganyar

Dikarenakan beberapa alasan khusus, peneliti mendatangi SMK Diponegoro Karanganyar setelah beberapa minggu kemudian, yaitu tepatnya pada hari Rabu, 29 Maret 2023. Peneliti datang pukul 07.00 ketika apel akan dilaksanakan. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti apel pagi bersama bapak ibu guru dan peserta didik di lapangan. Kemudian setelah apel pagi selesai, peneliti melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait pembiasaan apel pagi di SMK Diponegoro Karanganyar. Setelah selesai wawancara dengan Waka Kesiswaan, peneliti langsung bergegas menemui Kepala Sekolah SMK Diponegoro Karanganyar untuk melakukan wawancara. Banyak sekali informasi-informasi tambahan yang sangat membantu peneliti untuk bahan penulisan skripsi ini. Peneliti sangat berterimakasih karena diterima dengan baik di SMK Diponegoro Karanganyar dari awal sampai akhir penelitian.

*Lampiran 10***PEDOMAN DOKUMENTASI****A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan gambaran umum terkait data-data penting tentang SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan Penguatan Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Melalui Pembiasaan Apel Pagi di SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

B. Data yang Perlu Diambil

1. Dokumen tentang SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang meliputi:
 - a. Profil SMK Diponegoro Karanganyar Kabupaten Pekalongan
 - b. Visi dan Misi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
 - c. Sarana dan Prasarana SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
 - d. Struktur Organisasi SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
 - e. Peluang, Tantangan, dan Hambatan SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
2. Dokumen Foto Kondisi Lingkungan SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan
3. Dokumen Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti di SMK Diponegoro Karanganyar Pekalongan

*Lampiran 11***HASIL DOKUMENTASI****Wawancara dengan Bapak Mustopa selaku Kepala Sekolah**

Gambar 1 dan 2 (Foto: Merlin, 2023)

Wawancara dengan Ibu Widi Setyo Pratiwi selaku Waka Kesiswaan

Gambar 3 dan 4 (Foto: Merlin, 2023)

Wawancara dengan Azmi (Siswa Kelas X)



Gambar 5 dan 6 (Foto: Merlin, 2022)

Wawancara dengan Bela (Siswa Kelas XI)



Gambar 7 dan 8 (Foto: Merlin, 2022)

Wawancara dengan Yani (Siswa Kelas XII)



Gambar 9 dan 10 (Foto: Merlin, 2022)

Apel Pagi Peserta Didik



Gambar 11-18 (Foto: Merlin, 2022)

Apel Pagi Bapak Ibu Guru



Gambar 19-20 (Foto: Merlin, 2022)

Pendampingan Apel Pagi



Gambar 21-26 (Foto: Merlin, 2022)

Pemberian Sanksi Siswa yang Melanggar



Gambar 27-28 (Foto: Merlin, 2023)

Penempatan Kerja Alumni SMK Diponegoro Karanganyar



Gambar 30-31 (Foto: Merlin, 2023)

*Lampiran 12***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Merlin Putri Wulansari
 NIM : 2119115
 Tempat/Tanggal lahir : Nganjuk, 05 Mei 1998
 JenisKelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Kepuh Kec. Kertosono Kabupaten Nganjuk

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Muslimah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Nama Ayah : Suharno
 Pekerjaan : Wiraswasta (Bengkel)
 Alamat : Ds. Kepuh Kec. Kertosono Kabupaten Nganjuk

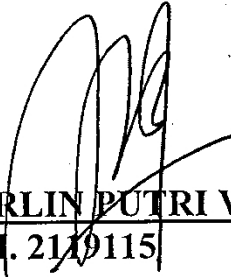
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Kutorejo 3 Kertosono : Lulus Tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Kertosono : Lulus Tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Kertosono : Lulus Tahun 2017
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
 benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 22 Mei 2023

Hormat Saya,


MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM. 2119115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM : 2119115
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-mail address : merlinputri5657@gmail.com
No. Hp : 0858-5464-9384

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGUATAN KARAKTER KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBIASAAN APEL PAGI DI SMK DIPONEGORO
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023



MERLIN PUTRI WULANSARI
NIM. 2119115